

IMPLEMENTASI SERTA PERAN AKTIF MAHASISWA DALAM MEMPERKUAT KETAHANAN NASIONAL DAN BELA NEGARA

Dinda Inayah¹, Gina Amalia²

dindainayah07@gmail.com¹, gina.crb45@gmail.com²

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam,
Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon^{1,2}

ABSTRACT

Students are citizens who have an obligation to defend the country. Students are not only tasked as someone who seeks academic knowledge, but also students have an active role in advancing the country. This paper aims to examine the implementation of the values of state defense and the active role of students in strengthening national resilience in the digital era and globalization, using the civic communication approach as a conceptual framework. Through the literature study method, this research shows that students have a strategic role in maintaining the integrity of the Republic of Indonesia through digital innovation, information literacy, strengthening cultural identity and participation in digital socio-political movements. In addition, the civic communication approach is proven to be able to shape students' national character and increase collective awareness in defending the country actively and intelligently. The results of this study confirm that strengthening the role of students as actors of national resilience must be carried out systematically and sustainably through synergy between educational institutions, government and society.

Keywords: *Student, National Resilience, State Defense*

ABSTRAK

Mahasiswa adalah warga negara yang mempunyai kewajiban untuk membela negara. Mahasiswa tidak hanya bertugas sebagai seseorang yang mencari ilmu Akademik saja, tetapi juga mahasiswa memiliki peran aktif untuk memajukan negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi nilai-nilai bela negara serta bentuk peran aktif mahasiswa dalam memperkuat ketahanan nasional di era digital dan globalisasi, dengan pendekatan komunikasi kewarganegaraan sebagai kerangka konseptual. Metode yang digunakan adalah Studi Pustaka, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran strategis dalam menjaga keutuhan NKRI melalui inovasi digital, literasi informasi, penguatan identitas budaya dan partisipasi dalam gerakan sosial-politik digital. Selain itu, pendekatan komunikasi kewarganegaraan terbukti mampu membentuk karakter kebangsaan mahasiswa dan meningkatkan kesadaran kolektif dalam membela negara secara aktif dan cerdas. Hasil dari penelitian ini menegaskan bahwa penguatan peran mahasiswa sebagai aktor ketahanan nasional harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui sinergi antara Institusi Pendidikan, pemerintah dan masyarakat.

Kata Kunci: *Mahasiswa, Ketahanan Nasional, Bela Negara*

I. PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah warga negara yang mempunyai kewajiban untuk membela negara. Mahasiswa tidak hanya bertugas sebagai seseorang yang mencari ilmu akademik saja, tetapi juga mahasiswa memiliki peran aktif untuk memajukan negara.

Nilai-nilai bela negara seperti cinta tanah air, kesadaran berbangsa, keyakinan terhadap Pancasila sebagai ideologi negara serta kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara, menjadi fondasi utama yang harus diinternalisasikan kepada mahasiswa. Implementasi nilai-nilai bela negara dalam diri mahasiswa merupakan instrumen penting dalam memperkuat ketahanan nasional, khususnya dalam menghadapi berbagai ancaman akibat perkembangan teknologi informasi di era digital dan global saat ini.

Mahasiswa dengan kapasitas kritis dan inovatifnya, diharapkan berperan aktif dalam menjaga keutuhan bangsa melalui berbagai kegiatan di bidang sosial, politik, Pendidikan dan teknologi. Kehadiran media sosial, derasnya arus informasi global, dan pengaruh budaya asing menuntut mahasiswa untuk mampu menyaring informasi, mengembangkan literasi digital, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan.

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana implementasi nilai-nilai bela negara di kalangan mahasiswa dalam konteks ketahanan nasional? Apa saja bentuk peran aktif mahasiswa dalam memperkuat ketahanan nasional di era digital dan globalisasi? Bagaimana pendekatan komunikasi kewarganegaraan dapat memperkuat kontribusi mahasiswa dalam menjaga keutuhan NKRI?

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengkaji implementasi nilai-nilai bela negara serta bentuk peran aktif mahasiswa dalam memperkuat ketahanan nasional di era digital dan globalisasi dengan pendekatan komunikasi kewarganegaraan sebagai kerangka konseptual.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu Studi Pustaka, dengan bersumber dari beberapa jurnal ilmiah yang berkaitan dengan peran mahasiswa, ketahanan nasional, dan bela negara yang penulis buat. Metode penelitian ini dipilih karena fokus menganalisis temuan-temuan sebelumnya yang berkaitan dengan ketahanan nasional dan bela negara dalam ruang lingkup mahasiswa. Semua data hasil literatur kemudian digabungkan untuk menghasilkan narasi ilmiah yang utuh dan terstruktur, yang kemudian digunakan dalam pembahasan untuk menjawab pertanyaan analisis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Implementasi Nilai-Nilai Bela Negara oleh Mahasiswa

Mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai bela negara, seperti cinta tanah air dan kesadaran berbangsa, melalui kegiatan organisasi, seminar kebangsaan, dan KKN tematik. Aktivitas ini menjadi media efektif dalam membangun karakter bela negara dalam kehidupan kampus.

Peran Mahasiswa dalam Ketahanan Nasional di Era Digital

Mahasiswa aktif dalam penguatan ketahanan nasional melalui inovasi digital, promosi budaya lokal di media sosial, serta keterlibatan dalam gerakan sosial berbasis digital. Peran ini mendukung ketahanan budaya dan sosial di tengah arus globalisasi.

Kontribusi Komunikasi Kewarganegaraan terhadap Keutuhan NKRI

Melalui pendekatan komunikasi kewarganegaraan, mahasiswa membentuk kesadaran kritis, toleransi, dan komitmen terhadap keutuhan NKRI. Komunikasi lintas budaya dan keterlibatan dalam ruang publik digital memperkuat peran mereka dalam menjaga stabilitas nasional.

Pembahasan

Implementasi Nilai-Nilai Bela Negara di Kalangan Mahasiswa dalam Konteks Ketahanan Nasional

Bela Negara dalam lingkup mahasiswa bukan hanya sekedar kesiapan fisik saja. Untuk mempertahankan negara juga perlu untuk mempersiapkan mental dan moral dalam menjaga keutuhan bangsa. Nilai-nilai Bela negara yang dicanangkan oleh Kementerian Pertahanan RI yakni cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan terhadap Pancasila sebagai ideologi negara, kerelaan berkorban, dan kemampuan awal bela negara dapat diinternalisasi dalam kehidupan kampus melalui berbagai pendekatan (Kementerian Pertahanan RI, 2021).

Implementasi nyata nilai-nilai itu terlihat dalam keterlibatan mahasiswa yang mengikuti kegiatan Akademik maupun Non-Akademik yang mempunyai potensi untuk penguatan nasionalisme, seperti seminar kebangsaan, pelatihan kepemimpinan, dan organisasi kemahasiswaan yang berfokus pada isu-isu sosial kebangsaan.

Di beberapa Universitas, kegiatan pendidikan kewarganegaraan dan mata kuliah bela negara telah disinergikan dengan proyek lapangan berbasis masyarakat, seperti KKN dengan tema bela negara serta program relawan bencana, yang memperkuat rasa cinta tanah air dan solidaritas sosial mahasiswa.

Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas advokasi dan kampanye sosial seperti gerakan menolak RUU TNI, aksi tolak RKUHP dan kampanye gerakan anti korupsi. Melalui proses ini, mahasiswa tidak hanya menjadi individu yang teredukasi secara Akademik tetapi juga membangun kesadaran sebagai bagian dari warga negara yang bertanggung jawab terhadap ketahanan nasional dan membela negara melalui ideologi, sosial, dan politik bangsa.

Peran Aktif Mahasiswa dalam Memperkuat Ketahanan Nasional di Era Digital dan Globalisasi

Era digital globalisasi adalah wadah yang membawa dampak besar seperti kehidupan sosial, politik, ekonomi dan budaya Indonesia. Seiring waktu teknologi berkembang pesat serta jaringan global yang semakin luas. Membuat tantangan baru untuk ketahanan nasional, di tengah kondisi tersebut, mahasiswa seharusnya sebagai generasi emas penerus bangsa mempunyai peran yang cukup penting dalam memperkuat ketahanan nasional untuk melewati kontribusi bermacam bidang.

Mahasiswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan, kapasitas untuk membuat inovasi digital yang bisa mendukung pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Mahasiswa yang terlibat dalam pengembangan *startup* teknologi yang berbasis lingkungan pada solusi sosial atau lingkungan. Mahasiswa yang membuat aplikasi digital atau *platform* digital berbasis teknologi terkait edukasi, kesehatan atau pemberdayaan UMKM memberikan kontribusi langsung terhadap ekonomi dan sosial negara.

Di era globalisasi pengaruh budaya luar seringkali mengancam kelestarian budaya lokal. Disinilah pentingnya peran mahasiswa untuk memperkuat identitas budaya dan nasionalisme Indonesia melalui media sosial ataupun *platform* dan lainnya. Dengan memanfaatkan *platform* digital seperti YouTube, Instagram, dan TikTok, mahasiswa bisa mempromosikan budaya sendiri seperti seni tradisional, bahasa daerah, serta nilai-nilai luhur Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia. Contohnya seperti komunitas mahasiswa kampus seringkali mengadakan pertunjukan seni tradisional, seminar kebudayaan, dan festival budaya untuk megedukasi orang-orang yang melihatnya. Mahasiswa juga bisa aktif dalam kampanye kebangsaan lewat media sosial dengan cara mengajak orang untuk lebih mencintai produk lokal, memperkuat rasa persatuan, dan merayakan

keberagaman yang ada di Indonesia. Melalui pemanfaatan teknologi ini, mahasiswa bisa turut serta untuk menciptakan ruang digital yang mendukung persatuan bangsa meskipun ada perbedaan budaya, bahasa, etnis, suku, dan agama.

Mahasiswa memiliki peluang untuk berpartisipasi dalam gerakan sosial yang mendukung keberagaman dan demokrasi di Indonesia. Media sosial telah menjadi wadah untuk mengeluarkan opini, berorganisasi dan menggabungkan dukungan terhadap isu-isu seperti politik Indonesia, hak asasi manusia dan keadilan sosial. Gerakan mahasiswa yang aktif di *platform* digital memiliki dampak yang luar biasa dalam memperkuat ketahanan sosial Indonesia. Mereka mampu menyuarakan masalah-masalah sosial yang seringkali tidak mendapat perhatian cukup dari pemerintah atau masyarakat luas. Sebagai contoh, gerakan #IndonesiaMaju dan #MahasiswaBergerak di media sosial berhasil mempertemukan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi untuk berbicara tentang pentingnya ketahanan sosial dan kemajuan demokrasi di Indonesia.

Mahasiswa juga dapat memanfaatkan *platform* digital untuk berpartisipasi dalam diskusi politik yang membahas isu-isu ketahanan nasional. Mereka dapat berperan aktif dalam pemilu dan pilkada, dengan cara memberikan suara atau mengkampanyekan calon-calon yang memilih visi dan misi yang mendukung kemajuan bangsa dan negara. Gerakan mahasiswa yang aktif *platform* digital memiliki dampak luar biasa terhadap ketahanan sosial Indonesia. Mereka mampu memperkuat opini yang terkadang diabaikan oleh pemerintah atau masyarakat terkait beberapa masalah sosial. Misalnya seperti di media sosial melalui gerakan #IndonesiaMaju dan #MahasiswaBergerak yang berhasil mengumpulkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang bertepatan untuk berbicara tentang ketahanan sosial dan kemajuan demokrasi di tanah Indonesia. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan *platform* digital untuk

berpartisipasi dalam diskusi politik yang mengulas atau ketahanan nasional. Mahasiswa dapat disebut generasi pemilih dalam pemilu atau pilkada dengan cara memberikan suara atau kampanye calon dengan visi dan misi yang mendukung kemajuan bangsa dan negara.

Pendekatan Komunikasi Kewarganegaraan dapat Memperkuat Kontribusi Mahasiswa dalam Menjaga Keutuhan NKRI

Pendekatan komunikasi kewarganegaraan merupakan langkah penting dalam membentuk karakter dan kesadaran mahasiswa sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Dengan pendekatan ini, mahasiswa diberikan pemahaman yang kritis terhadap isu-isu kebangsaan, seperti konflik sosial, radikalisme, dan intoleransi yang berpotensi mengancam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dengan kemampuan berpikir kritis dan analitis, mahasiswa tidak hanya mengetahui permasalahan yang dihadapi bangsa, tetapi juga ikut untuk mencari solusi dan berperan aktif dalam menjaga kestabilan nasional. Pendidikan kewarganegaraan yang diberitahukan dengan komunikatif membantu mahasiswa mewujudkan nilai-nilai dasar negara seperti Pancasila dan UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari.

Komunikasi kewarganegaraan juga memiliki fungsi sebagai sarana untuk memperkuat keserasian sosial di tengah keberagaman. Melalui komunikasi yang berbeda budaya dan interaksi lintas kelompok, mahasiswa harus menghargai perbedaan serta membangun sikap toleran terhadap sesama. Kesadaran multikultural ini penting diterapkan di Indonesia yang memiliki banyak keberagaman, mulai dari berbagai suku, agama dan budaya. Mahasiswa yang terbiasa berkomunikasi dalam keragaman akan lebih bisa untuk meredam potensi konflik dan ikut menciptakan hubungan sosial yang harmonis. Oleh karena itu, komunikasi

kewarganegaraan berperan dalam membangun hubungan antarwarga negara yang berbeda latar belakang demi memperkuat persatuan nasional.

Pendekatan komunikasi kewarganegaraan membuat mahasiswa aktif berpartisipasi dalam kehidupan demokrasi, melalui kegiatan organisasi, diskusi publik, ataupun penyampaian aspirasi. Di era digital, mahasiswa juga mempunyai peran yang strategis dalam menyebarkan nilai-

nilai kebangsaan melalui media sosial. Konten positif yang telah dibuat dan disebarakan dapat menjadi alat kampanye untuk memperkuat identitas nasional dan menumbuhkan semangat cinta tanah air di kalangan generasi muda. Dengan demikian, pendekatan komunikasi kewarganegaraan tidak hanya membentuk mahasiswa yang cerdas dalam pengetahuan, tetapi juga peduli dan berkomitmen terhadap keutuhan NKRI.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa mahasiswa memiliki peran krusial dalam memperkuat ketahanan nasional dan semangat bela negara di era digital dan globalisasi. Implementasi nilai-nilai bela negara di kalangan mahasiswa tercermin melalui kesadaran ideologis, partisipasi dalam kegiatan sosial kebangsaan, dan semangat untuk menjaga keutuhan NKRI. Mahasiswa bukan hanya objek Pembangunan, melainkan subjek yang mampu mendorong perubahan.

Bentuk peran aktif mahasiswa dalam memperkuat ketahanan nasional mencakup berbagai aspek, mulai dari inovasi teknologi, edukasi literasi digital, kewirausahaan, hingga pelestarian budaya nasional. Melalui media digital, mahasiswa menyebarkan nilai-nilai persatuan, melawan disinformasi, serta membangun partisipasi aktif dalam gerakan sosial politik yang mendukung stabilitas negara.

Di samping itu, pendekatan komunikasi kewarganegaraan terbukti efektif dalam membangun kesadaran kolektif dan membentuk karakter kebangsaan mahasiswa. Pendekatan ini mendorong mahasiswa untuk memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara sekaligus menumbuhkan sikap aktif dalam menjaga integritas bangsa.

Dengan demikian, kolaborasi antara Institusi Pendidikan Tinggi, pemerintah dan masyarakat menjadi penting dalam menciptakan ruang yang mendukung peran

strategis mahasiswa. Ketahanan nasional akan semakin kuat apabila generasi muda diberdayakan secara optimal dalam kerangka nilai, pengetahuan, dan semangat kebangsaan.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel dalam Jurnal

- Juwita, Mita. (2022) *Pentingnya Peran Mahasiswa dalam Bela Negara*.
- Mahendra, Sandifa. (2024) Peran Media Sosial terhadap Pembentukan Identitas Nasional Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Inovasi dan Tren*. 3 (1) 13-16
- Muhsinin, N. A., Parizal, F., Rohmatullah, Rosita., & Mila, H. S. (2023) *Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Pembentukan Karakter dan Moral Mahasiswa*. *Jurnal Advances in Social Humanities Research* 4 (1) 288-297.
- Puspita, A. Nahdliya dkk. (2022) *Upaya Mahasiswa dalam Mewujudkan Bela Negara pada Sektor Keamanan Maritim*. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6 (1) 983-991.
- Ramadhan, Muhammad, dkk. (2024) *Peran Mahasiswa Sebagai Generasi Muda dalam Mewujudkan dan Meningkatkan Kesadaran Bela Negara*. *Journal of Social Management Sains and Health*, 1 (1) 1-6.

Buku

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2021) *Buku Panduan Bela Negara untuk Mahasiswa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan.

Artikel dalam Website

Situmeang, M. J. (2023) *Peran Mahasiswa terhadap Ketahanan Nasional*.

Website Binus University Character Building Development Center.

Artikel dalam Website

Yuswiyanto, Totok. (2024) *Pembinaan Kesadaran Bela Negara bagi Mahasiswa*. Website Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.